

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Tujuan studi penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang budaya kerja, komitmen dan kinerja aparatur. Sedangkan penelitian verifikatif adalah untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian ini menguji pengaruh budaya kerja, komitmen terhadap kinerja aparatur pada Badan Perizinan Kota Bandung.

Mengingat sifat penelitian ini deskriptif dan verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah *descriptive survey* dan metode *explanatory survey*. Tipe investigasi dalam penelitian ini adalah *causalitas* yakni menguji hubungan sebab akibat antar variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Unit analisis dalam penelitian ini adalah para aparatur pada Badan Perizinan Kota Bandung.

Penelitian ini merupakan katagori *crosssectional*, yaitu informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung dari lokasi secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang diteliti. Sedangkan alat pengujian untuk menganalisis uji verifikatif menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan alasan : (1) antar variabel bebas (*independent*) memiliki hubungan korelasi dan (2) dengan

menggunakan analisis jalur dapat mengukur pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap variabel terikat.

## **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **3.2.1 Definisi Variabel**

Pada dasarnya data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) variabel, yaitu :

1. Variabel **Budaya kerja (X<sub>1</sub>)**. Variabel ini merupakan variabel yang merupakan bagian dari teori manajemen SDM dan teori perilaku organisasi. Teori Budaya kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari (G.Supriyadi; 2007).
2. Variabel **Komitmen (X<sub>2</sub>)**. Variabel ini merupakan variabel yang merupakan bagian dari teori manajemen SDM dan teori perilaku. Teori komitmen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Meyer dan Allen dalam Luthans (2005 : 218).
3. Variabel **Kinerja Aparatur (Y)**. Variabel ini merupakan variabel yang merupakan bagian dari teori manajemen SDM dan manajemen kinerja. Pengukuran kinerja aparatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Perka BKN no 1 Tahun 2013.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Melihat uraian definisi variabel penelitian pada paragraph sebelumnya, operasionalisasi variabel adalah seperti terlihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel dan Definisi Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>No Kuesioner</b>
<b>Budaya Kerja (X<sub>1</sub>)</b>  Budaya Kerja adalah suatu falsafah dengan didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan tercermin dalam sikap menjadi perilaku, cita-cita, pendapat, pandangan serta tindakan yang terwujud sebagai kerja (G.Supriyadi; 2007).	Integritas dan Profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsisten dalam kata dan perbuatan</li> <li>- Ahli dalam bidangnya</li> <li>- Kesesuaian pendidikan, keahlian dan kemampuan dengan tugas dan pekerjaan</li> </ul>	Ordinal	1-3
	Kepemimpinan dan keteladanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendayagunakan kemampuan potensi bawahan secara optimal</li> </ul>	Ordinal	4
	Kebersamaan dan dinamika kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dorongan agar cara kerjanya tidak bersifat individual dan pusat kekuasaan tidak pada satu tangan</li> </ul>	Ordinal	5
	Ketepatan dan kecepatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepastian waktu pekerjaan</li> <li>- Kepastian kuantitas Pekerjaan</li> <li>- Kepastian kualitas yang dibutuhkan</li> </ul>	Ordinal	6-8
	Rasionalitas dan kecerdasan emosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersikap rasional dalam pengambilan keputusan</li> <li>- Kemampuan mengendalikan emosi</li> <li>- Keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan emosional</li> </ul>	Ordinal	9-11
<b>Komitmen (X<sub>2</sub>)</b>  Komitmen aparatur merupakan gambaran dari kesetiaan aparatur terhadap organisasi melalui proses yang berjalan secara terus menerus, dimana partisipasi organisasi sangat dibutuhkan. Meyer dan Allen dalam Luthans (2005 : 218)	Komitmen Afektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perasaan emosional</li> <li>- keterlibatan diri dalam organisasi</li> <li>- mengidentifikasi pekerjaan dalam organisasi</li> <li>- menaruh harapan besar pada organisasi</li> <li>- kepercayaan pada organisasi</li> </ul>	Ordinal	1-5

	Komitmen Kelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- keinginan untuk bertahan bekerja di perusahaan</li> <li>- merasakan manfaat bekerja di perusahaan</li> <li>- tidak merasa lebih baik bila pindah bekerja di tempat lain</li> <li>- memiliki peluang karir yang pasti untuk tetap bekerja di perusahaan ini</li> <li>- memiliki masa depan yang menjanjikan bekerja di perusahaan</li> </ul>	Ordinal	6-10
	Komitmen Normatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- merasa menjadi bagian penting dalam perusahaan</li> <li>- kewajiban bekerja dengan sungguh-sungguh</li> <li>- berbakti pada perusahaan suatu kewajiban</li> <li>- keterikatan dengan organisasi merupakan perjanjian</li> <li>- bekerja pada perusahaan diatur oleh peraturan yang jelas dan mengikat</li> </ul>	Ordinal	10-15
<b>Kinerja Aparatur (Y)</b>  Kinerja atau <i>performance</i> merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi <b>Perka BKN no 1 Tahun 2013</b>	Orientasi Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pelayanan prima</li> <li>- Memberikan kepuasan</li> <li>- Fokus pada pelayanan</li> </ul>	Ordinal	1-3
	Integritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kejujuran</li> <li>- Keikhlasan</li> <li>- Tanggung jawab</li> </ul>	Ordinal	4-6
	Komitmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesungguhan dalam bekerja</li> </ul>	Ordinal	7
	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bekerja sesuai dengan aturan</li> <li>- Mentaati Peraturan</li> </ul>	Ordinal	8-9
	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama antar aparatur</li> <li>- Kerjasama dengan pimpinan</li> </ul>	Ordinal	10-11
	Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki jiwa kepemimpinan</li> <li>- Memiliki kemampuan dalam mengendalikan kelompok</li> </ul>	Ordinal	12-14

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian (Kuncoro, 2003). Berdasarkan pengertian ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur Badan Perizinan Kota Bandung di bidang pelayanan yang berjumlah 165 orang aparatur.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian dan Teknik Sampling**

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Untuk kepentingan penarikan sampel dari sebuah populasi, Suharsini Arikunto (2003 :107) berpendapat bahwa: "Apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua populasi untuk dijadikan sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasinya besar di atas 100 orang,

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menangkap dan memahami peristiwa kultur secara holistik, maka pengumpulan data dilakukan dengan berbaur dan berinteraksi dengan lingkungan yang ditelitinya. Peneliti dengan demikian merupakan instrument pokok dalam penelitian ini yang bertindak sebagai partisipan penuh melalui keikutsertaan sebagai bagian dari lingkungan yang diamatinya. Tindakan tersebut juga berguna dalam mempertajam, tidak

hanya kemampuan panca indera tetapi juga perasaan dan intuisi yang dimiliki oleh peneliti. Ada empat metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, studi dokumen dan angket.

1. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada Badan Perizinan Kota Bandung yang berkaitan dengan kondisi sebenarnya yang dilakukan aparatur dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali keterangan yang dibutuhkan dalam mengkonstruksi realitas yang ada. Pertanyaan harus dibuat sesuai dengan kebutuhan sehingga antara peneliti dan responden saling memahami.

Jadi dengan kata lain wawancara dimaksudkan untuk melakukan refokus, klarifikasi, menggali kesadaran informasi esensial, dan meminta penjelasan serta informasi pada responden. Upaya dalam melakukan wawancara, peneliti harus bersifat netral dan tidak mengarahkan jawaban responden. Adapun responden yang akan diambil sebagai sumber informasi adalah para aparatur Badan Perizinan Kota Bandung.

### **3. Studi Dokumen**

Upaya untuk melengkapai hasil penelitian, peneliti juga menggunakan data yang diperoleh/bersumber pada dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Data dalam penelitian ini yang akan membantu adalah data-data yang diperoleh dari sumber langsung, yaitu dari objek penelitian; selain itu referensi juga dapat dipakai pelengkap. Data yang diperoleh merupakan data pendukung dari hasil observasi serta wawancara. Studi dokumen merupakan

metode inti dari penelitian ini mensyaratkan adanya dokumen dalam setiap peristiwa, prosedur, aturan atau hal hal lain yang terkait. Upaya untuk mendukung teknik-teknik pengumpulan tersebut dibantu oleh tape recorder, kamera foto serta *handycam* digunakan untuk mencatat dan merekam segala sesuatu yang diamati, dilihat, didengar, dipertanyakan, dan dijumpai di lapangan. Hal ini juga dapat mendukung proses ketelitian dalam menghimpun dan menganalisa catatan-catatan lapangan sangat menentukan lapangan.

#### **4. Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang telah dipilih oleh peneliti.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (*close ended*). Angket tertutup ini merupakan jenis angket yang memiliki ciri responden diberi sejumlah pernyataan dengan menggambarkan hal-hal yang ingin diungkap dari kedua variabel disertai alternatif jawabannya dan responden tidak diberi hak untuk menjawab diluar alternatif jawaban yang telah ditetapkan. Responden diminta untuk merespon setiap pernyataan sesuai dengan apa yang diketahui serta dirasakan oleh dirinya dengan cara membubuhkan tanda chek ( $\checkmark$ ) pada alternatif jawaban yang tersedia.

### **3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi dan berdasarkan jawaban responden dalam bentuk data kuantitatif. Jumlah data tiap variabel yang diteliti disajikan ke dalam bentuk tabel distribusi, kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan jawaban responden yang ditabulasikan dalam bentuk kuantitatif, maka dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik inferensial. Pada statistik inferensial data dapat dibedakan menjadi statistik parametris dan non parametris. Statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan statistik non parametris digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas distribusi (Sugiyono, 2007 : 21).

### **3.5.2 Analisis Deskriptif**

Analisis untuk mendisripsikan data dan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk men generalisasi. Dalam penelitian ini yang di deskripsikan adalah 3(tiga) variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu Budaya kerja ( $X_1$ ) dan Komitmen aparatur ( $X_2$ ), serta variabel terikat yaitu Kinerja aparatur ( $Y$ ). Agar setiap jawaban dapat dihitung maka jawaban tersebut harus diberi skor. Alat ukur yang digunakan untuk menilai jawaban responden adalah menggunakan *Rating Scale*.

### **3.5.3 Analisis Verifikatif**



Analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Statistik pengujian statistik yang digunakan adalah :

### 1. Uji Validitas

Sebelum data diproses terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk menguji alat ukur atau kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apakah sesuai dengan standar yang ditetapkan atau mengukur apakah sesuai dengan yang diukur. Untuk mengukur validitas kuesioner dilakukan dengan metode korelasi *pearson product moment*, yaitu hasil dari seluruh kuesioner yang berupa skor dikorelasikan (Nazir, 2005). Valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Apabila korelasi antara skor total masing-masing pertanyaan signifikan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Keterandalan suatu alat ukur berarti kemampuan alat ukur tersebut untuk mengukur gejala secara konsisten. Alat pengukur data tetap menunjukkan hasil ukuran yang sama, walaupun digunakan oleh orang yang sama di tempat yang berbeda, atau orang yang lain pada tempat yang sama.

Untuk mengukur tingkat keandalan alat ukur secara interval, digunakan nilai *alpha cronbach*. Nilai *alpha cronbach* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{kr}{1 + \overbrace{(-1)r}^{\wedge}}$$

Keterangan :

$\alpha$  = nilai keandalan

r = rata-rata korelasi antar variabel

k = jumlah variabel

Menetapkan besarnya  $\alpha$  untuk menentukan suatu alat ukur dinilai andal atau tidak, dalam literatur atau buku penelitian tidak memiliki standar yang baku. Dalam penelitian ini digunakan acuan  $\alpha \geq 0.5$  sebagai kriteria alat ukur yang digunakan adalah baik (andal). Perhitungan keandalan alat ukur digunakan dengan menggunakan alat bantu program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

#### 3.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh budaya kerja dan komitmen terhadap kinerja aparatur dilakukan dengan analisis jalur (*path analysis*), baik secara parsial maupun simultan dengan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial dan uji F untuk menguji pengaruh secara simultan.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan persamaan sbb :

$$Y = \rho_{YX1}.X_1 + \rho_{YX2}.X_2 + \varepsilon$$

dimana:

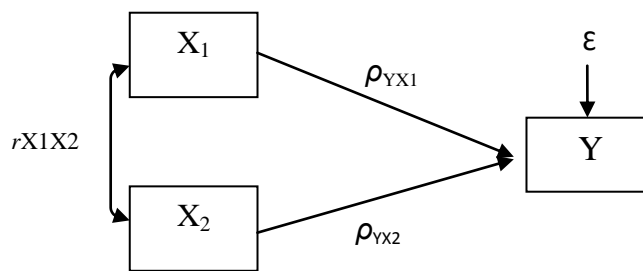
Y = Kinerja aparatur

$\rho_{YX1}.X_1$  = Koefisien jalur variabel budaya kerja terhadap kinerja aparatur

$\rho_{YX2}.X_2$  = Koefisien jalur variabel komitmen terhadap kinerja aparatur

$\varepsilon$  = Epsilon (faktor lain yang tidak diteliti)

Dengan model struktur pengaruh Budaya kerja dan komitmen terhadap Kinerja aparatur, seperti terlihat pada Gambar 3.1



**Gambar 3.1**

**Struktur Jalur pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$**

Adapun untuk melihat hubungan seberapa pengaruh variabel  $X$  dengan variabel  $Y$  tersebut suatu taksiran yang akan dijelaskan dalam batasan-batasan dalam Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009 : 183)

### 3.5.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk menguji koefisien jalur, terlebih dahulu harus menterjemahkan hipotesis penelitian ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

#### 1. Rumusan hipotesis secara parsial ( $\rho_{YX1}$ )

$H_0 : \rho_{YX1} = 0$  Tidak terdapat pengaruh budaya kerja terhadap kinerja aparatur

$H_1 : \rho_{YX1} \neq 0$  Terdapat pengaruh budaya kerja terhadap kinerja aparatur

$H_0 : \rho_{YX2} = 0$  Tidak terdapat pengaruh komitmen terhadap kinerja aparatur

$H_1 : \rho_{YX2} \neq 0$  Terdapat pengaruh komitmen terhadap kinerja aparatur

Kriteria uji

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

#### 2. Rumusan hipotesis secara simultan

$H_0 : \rho_{YX1} = \rho_{YX2} = 0$ , Tidak terdapat pengaruh budaya kerja dan komitmen terhadap tata kelola

$H_1 : \rho_{YX1} \neq \rho_{YX2} \neq 0$ , Terdapat pengaruh pengaruh budaya kerja dan komitmen terhadap tata kelola

Kriteria uji

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kantor Badan Perizinan Kota Bandung, Jalan Cianjur No.34 Kota Bandung. Adapun rencana waktu penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, mulai bulan oktober sampai dengan bulan Desember 2016.